

**INTERNALISASI NILAI-NLAI PENGHARGAAN DAN CINTA  
DALAM *LIVING VALUES EDUCATION*  
MELALUI AKTIVITAS PEMBELAJARAN  
UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)  
DI KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO 1 DAN 2 IMOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**Disusun Oleh:**

**RAKHELL NANDA SYAFITRI**

**NIM 151200151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2019**

## ABSTRAK

**Rakhell Nanda Syafitri** : Internalisasi Nilai-Nilai Penghargaan Dan Cinta Dalam *Living Values Education* Melalui Aktivitas Pembelajaran Untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 Dan 2 Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri, (2) untuk mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri, (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknis analisis data ini digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter (PPK) di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri yaitu bahwa (1) Prosesnya melalui dua tahap diantaranya tahap transformasi nilai seperti menghargai, mendengarkan pendapat, menjaga kerukunan dan tahap transaksi nilai seperti mendengarkan ketika ada yang berbicara, membantu yang membutuhkan, meminta maaf ketika berbuat salah. (2) Dampak internalisasi nilai penghargaan dan cinta adalah berdampak positif seperti menghargai perbedaan, memiliki rasa hormat, berbicara dengan sopan dan santun, memiliki rasa cinta, menjaga kerukunan, dan saling membantu sesama. (3) Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta adalah program berbicara menggunakan bahasa Jawa halus, baris-berbaris, jumat infaq, menjenguk teman yang sakit. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian orang tua, penggunaan handphone yang terlalu bebas, dan etika kurang baik dalam lingkungan komunitas bermain.

**Kata kunci : Internalisasi, Aktivitas Pembelajaran, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

## ABSTRACT

**Rakhell Nanda Syafitri** : Internalization the Value of Reward and Love in Living Values Education Through Learning Activities for Strengthening Character Education in Class V of MI Ma'Arif Giriloyo 1 and 2 Imogiri. Essay. Yogyakarta. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Faculty of Islamic Religion University of Alma Ata Yogyakarta 2019.

The purpose of this study is (1)to know the process of internalizing the values of reward and love in living values education through learning activities for strengthening character education in class V MI Ma'Arif Giriloyo 1 and 2 Imogiri, (2)to determine the impact of internalizing the values of reward and love in living values education through learning activities for strengthening character education in class V MI Ma'Arif Giriloyo 1 and 2 Imogiri, (3)to find out the supporting and inhibiting factors of internalizing the values of reward and love in living values education through learning activities for strengthening character education in class V MI Ma'Arif Giriloyo 1 and 2 Imogiri.

The research method used is a qualitative method. The research subjects were teachers and students. In this study using three methods of data collection, namely observation, interviews, and documentation. The data validity technique is done by triangulation. The technical analysis of this data is used by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study of internalization of values of appreciation and love in the living values education through learning activities for strengthening character education (PPK) in class V MI Ma'Arif Giriloyo 1 and 2 Imogiri, namely (1)The process through two stages including the transformation stage values such as respecting , listen to opinions, maintain harmony and stage transaction values such as listening when someone speaks, helps those in need, apologizes when making mistakes. (2)The impact of the internalization of the value of appreciation and love has a positive impact such as respecting differences, having respect, speaking politely and politely, having a sense of love, maintaining harmony, and helping each other. (3)Factors supporting the internalization of values of appreciation and love are programs that speak smooth Javanese, marching, Friday infaq, visiting sick friends. While the inhibiting factors are the lack of attention of parents, the use of mobile phones that are too free, and poor ethics in the playing community.

**Keywords : Internalization, Learning Activities, Strengthening Character Education**



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang penting dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh seberapa banyak sumber daya manusia yang berpendidikan di negara tersebut. Pendidikan yang dimaksudkan disini bukan hanya pendidikan yang terkait dengan aspek kognitif, tetapi aspek afektif dan psikomotorik. Telah menjadi rahasia umum di Indonesia, pendidikan selalu diidentikan dengan aspek kognitif semata. Seseorang dianggap berpendidikan ketika dia dapat menyelesaikan soal matematika dengan baik. Atau dalam konteks anak usia dini, selalu terkait dengan kemampuan anak dalam menulis, membaca dan berhitung.

Hal semacam ini kemudian menjadi malapetaka bagi kita. Ketika banyak anak yang pandai secara kognitif, namun tidak peduli terhadap norma dan lingkungan sekitarnya. Tidak heran banyak ditemukan tawuran pelajar, *freesex*, sampai korupsi. Kejadian tersebut terjadi bukan karena mereka tidak pandai, melainkan kurangnya nilai-nilai karakter dalam diri. Nilai karakter tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Hal ini disebabkan karena anak usia dini dalam masa kritis pembentukan kepribadian atau biasa disebut "*the golden age*".

Jika ada kegagalan saat menanamkan karakter di usia ini, maka saat dewasa akan menjadi individu yang bermasalah.<sup>1</sup>

Beberapa kasus mengenai adanya penyimpangan tersebut adalah yang terjadi di Sumbawa yaitu sekelompok siswa menyerang beberapa sekolah secara berulang. Yang mengakibatkan kaca pecah dan guru terkena lemparan batu. Menurut Kepala UPT Layanan Dikmen PK-PLK daerah setempat perlu strategi khusus untuk menangani kasus tersebut seperti pembinaan ke sekolah-sekolah.<sup>2</sup>

Kemudian kasus yang terjadi di Jawa Tengah yaitu beredar video di media sosial terhadap lima orang siswa mengganggu guru di dalam kelas. Hingga menyebabkan sepatu sebelahnya lepas. Tetapi pihak sekolah menjelaskan bahwa itu merupakan candaan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah berkoordinasi dengan Kasdik wilayah tersebut terkait kejadian tersebut. Dan hasilnya siswa yang bersangkutan diminta meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi hal tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan kasus di atas, pendidikan karakter penting ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan Karakter menurut Albertus adalah diberikan kebebasan bagi individu untuk memahami nilai-nilai yang dianggap baik dan layak dijadikan pedoman untuk bertindak dalam kehidupan pada diri

---

<sup>1</sup> Muammar Qadafi, *Penelitian Tesis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Living Values Education (LVE) Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.1

<sup>2</sup> Aksi Penyerangan Oleh Sekelompok Siswa, <https://www.nusramedia.com/pendidikan/minimalisir-kasus-pelajar-intensif-pendidikan-karakter-dibutuhkan-sekolah-1155.html>, diakses pada tanggal 4 Februari 2019, pukul. 20.16

<sup>3</sup> *Viral Guru di Bully Murid*, <https://news.detik.com/berita/4299012/viral-guru-di-bully-murid-sekolah-akan-perkuat-pendidikan-karakter>, diakses pada tanggal 4 Februari 2019, pukul. 20.26

sendiri, orang sekitar dan Tuhan.<sup>4</sup> Menurut Khan pendidikan karakter adalah kegiatan dengan sadar dan secara terencana guna mengarahkan anak didik.<sup>5</sup>

Sekolah menjadi salah satu tempat yang memiliki peran penting dalam melahirkan anak-anak yang berkarakter. Sebagian besar masyarakat masih memiliki kepercayaan yang sangat tinggi terhadap *output* yang dihasilkan oleh sekolah. Sekolah juga dianggap mampu memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan yang sudah diajarkan di lingkungan sekolah.

Pada hakikatnya, pendidikan karakter dilakukan seorang pendidik guna mengarahkan peserta didik terhadap kebaikan yang membentuknya menjadi pribadi manusia baik sebagaimana nilai-nilai pendidikan *Living Values Education (LVE)*.

*Living Values Education* adalah lembaga nirlaba di bawah naungan UNESCO yang memberikan berbagai aktivitas berupa pengalaman menghidupkan nilai kepada para guru, pelatih, orang tua, dan orang-orang dewasa secara umum untuk membantu mereka mengajarkan kepada anak-anak atau para remaja dalam menghidupkan dua belas nilai universal untuk mengembangkan nilai-nilai karakter mereka, seperti nilai kedamaian, penghargaan, cinta, tanggungjawab, kebahagiaan, kerjasama, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan. Living values membentuk pribadi

---

<sup>4</sup> Albertus, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), hlm.5

<sup>5</sup> Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010), hlm.34

manusia menjadi berbudi pekerti yang luhur. Manusia yang hidup berbudi pekerti yang luhur menjadikan kehidupannya berkarakter.<sup>6</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, MI Ma'Arif Giriloyo 2 merasa penting untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Living Values Education (LVE)*. Menurut hasil wawancara dan observasi pada kegiatan pra penelitian, peneliti menyimpulkan sejak MI Ma'Arif Giriloyo 2 di kepalai oleh bapak Subhan S.Ag. beliau selalu menekankan pada pendidikan nilai dan karakter. Visi pokok pembentukkan anak-anak yang berkarakter dan berakhlak mulia, baik itu kejujuran, sopan santun, menghormati dan saling menghargai teman. Disamping melalui aktivitas pembelajaran dari sekolah ada tambahan madrasah diniyah yaitu : mengajarkan fiqih dan akidah akhlak untuk anak-anak kelas IV, V dan VI madrasah diniyah di lakukan setelah KBM pukul 01:30 sampai 02:30. Kelas IV, V dan VI di wajibkan untuk mengikuti sholat dzuhur dan duha. Disamping itu ada program lain untuk menghargai teman dan melatih disiplin yaitu: baris secara tertib sebelum memasuki kelas dan masuk kelas secara berurutan, sehingga tercipta kenyamanan. Kemudian ada juga program jumat berinfaq' dengan uang saku masing-masing tanpa mememinta dari orang tua. Untuk melatih kejujuran dibiasakan juga jika menemukan uang diserahkan terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru, Karena itu bukan hak miliknya. Bagi siswa yang berkata tidak baik diberikan sanksi menuliskan Astagfirullah dan Sholawat sebanyak seratus kali. Sanksi ini

---

<sup>6</sup> Diane Tilman, *Living Values Activities for young Adults*, Terj. Risa Praptono, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. xvi

ternyata dapat memunculkan dengan sendirinya pemahaman anak bahwa kata-kata yang tidak baik tidak boleh di sampaikan. Kemudian rasa setia kawan terhadap teman ditanamkan oleh bapak/ibu guru dengan cara menjenguk teman yang sakit, dan membantu teman yang sedang terkena musibah. Paparan tersebut di terapkan di MI Ma'Arif Giriloyo 2 guna membentuk pendidikan karakter anak. terkait dengan kendala-kendala yang terjadi di MI Ma'Arif Giriloyo 2. Beberapa diantara kendala-kendala tersebut antar lain seperti kurangnya perhatian orang tua, penggunaan handphone yang terlalu di bebaskan dan lingkungan komunitas yang didapati etika kurang baik, hal ini dapat terlihat pada tingkat sekolah dimana nilai kerendahan hati dan kesederhanaan masih sangat kurang. Maka dari itu dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di Mi Ma'Arif Giriloyo 2 masih ditemukannya beberapa permasalahan terkait dengan LVE misalnya seperti masih banyaknya peserta didik yang memilih-milih teman, berkata yang tidak sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, berprasangka buruk terhadap teman, berkelahi di dalam kelas dan masih adanya sifat pamer sesama teman.<sup>7</sup> Dengan pendidikan karakter yang diberikan kepada anak-anak diharapkan akan melahirkan generasi-generasi baru yang cerdas, berkualitas, dan berakhlak mulia sesuai dengan Visi MI Ma'Arif Giriloyo 2 adalah mewujudkan warga madrasah yang mantap dalam imtaq, unggul dalam prestasi, trampil berbudaya serta berwawasan lingkungan.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara kepala sekolah MI Ma'Arif Giriloyo 2 oleh bapak Subhan, M.Ag., pada tanggal 6 Desember 2018

Kemudian dari hasil wawancara dengan Ibu Sulihah, S. Ag selaku Kepala Sekolah MI Ma'Arif Giriloyo 1 adanya program baru yang diadakan oleh sekolah yaitu seluruh siswa diwajibkan menggunakan bahasa Jawa halus di luar jam belajar dengan guru maupun teman. Adanya program ini dimaksudkan untuk menunjang dari ke 12 nilai-nilai karakter dalam *Living Values Education*. Kendala yang dihadapi dalam upaya penguatan pendidikan karakter adalah :

1. Kurangnya rasa hormat siswa kepada guru
2. Antar siswa yang suka bertengkar
3. Keluarga
4. Lingkungan<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti hanya akan membahas dua nilai universal yang ada di dalam *Living Values Education (LVE)* yaitu nilai penghargaan dan cinta. Penghargaan berkaitan dengan mengenali diri dan dapat menghargai orang lain, adalah cara agar dapat penghargaan. Kemudian rasa hormat merupakan bentuk pengakuan pada individu dan masyarakat yang melekat di dalamnya. Sedangkan cinta adalah dasar dalam berhubungan secara mendalam antar manusia. Cinta yang tulus memberikan kebaikan.

Dari paparan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2, apa yang menjadi faktor

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara kepala sekolah MI Ma'Arif Giriloyo 1 oleh bapak Sulihah, S. Ag, pada tanggal 6 Desember 2018

yang menjadi pendukung serta faktor yang menjadi penghambat internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2, dan bagaimana dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari paparan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya peserta didik yang tidak menghormati dan menghargai guru, orang tua, dan teman.
2. Masih banyaknya peserta didik yang berbicara kurang sopan dengan guru, orang tua, dan teman.
3. Masih banyak peserta didik yang menggunakan kata kurang pantas untuk memanggil teman.
4. Masih adanya pilih – pilih teman antara peserta didik dan bila bukan teman bermainnya terjadi aksi pem-*bully*-an.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri tahun ajaran 2018/2019.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas V MI Ma'Arif Giriloyo 1 dan 2 Imogiri?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peneliti diharapkan dapat dijadikan pelajaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di madrasah maupun di masyarakat secara baik.
2. Bagi madrasah diharapkan dapat dijadikan refrensi dalam menginternalisasikan nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter secara baik dan efisien.
3. Bagi Fakultas dapat dijadikan koleksi refrensi dalam menginternalisasikan nilai-nilai penghargaan dan cinta dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter dapat dimanfaatkan sebagai refrensi oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abdullah Munir. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Abadi.
- Ahmad Salim. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Anas Sudjiono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andri Prastowo. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk 2013 untuk SD/MI, cet 1*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUB.
- Barnawi dan M. Arifin. 2014. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chabib Toha. 1996. *Kapita Slekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conny R. Serniawa. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Deddy Mulyana. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Diane Tillman dan Diana Hsu. 2004. *Living Values: An Educational Program, Living Values Activities for Children Ages 3-7*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Living Values Activities for young adults* (Pendidikan Nilai Untuk Kaum Dewasa Muda). Jakarta: Grasindo.
- Doni Koesoema Albertus. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- H. E. Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moloeng. 2001. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. *Pendidikan Al-Qur'an dan Dasar-dasar Pendidikan Karakter dalam Islam*. Makalah, Jogjakarta : TT
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif, penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.

- Muammar Qadafi. 2017. Penelitian Tesis *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Living Values Education (LVE) Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta*. Yogyakarta :Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muhammad Idrus. 2007.*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta
- M. Furqon Hidayatulloh. 2010.*Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Pressindo.
- Narbuko, Drs. Cholid dan Drs. H. Abu Achmadi. 2012.*Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grasindo.
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas Licon. 2015. *Character Matters, Persoalan Karakter, tej, Juna Abdu Wamaungo*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- WJS. Poerwardarminta. 1997.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yahya Khan. 2010.*Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta : Pelangi Publishing.

### **Sumber Online :**

- Ahmad Salim. 2015. *Integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Kabupaten kulon Progo Yogyakarta*. Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume VI. Nomor 2. Yogyakarta : STIA Alma Ata
- Aksi Penyerangan Oleh Sekelompok Siswa, <https://www.nusramedia.com/pendidikan/minimalisir-kasus-pelajar-intensif-pendidikan-karakter-dibutuhkan-sekolah-1155.html4>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2019. Pukul. 20.16.
- Hayati Nufus. 2014. *Living Values Education Solusi Alternatif Pembinaan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Fikratuna. Volume 6.Nomor 1.

- Laelatul Badriah dan Rani Ayu Sholicha. 2016. *Hubungan Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Kelas III MIN Jejeran Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*. Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume VII. Nomor 1. Yogyakarta : STIA Alma Ata.
- Living Values Education, 1998-2019 Association for Living Values Education International. All Right Reserved.* Diakses dari <http://livingvalues.net/respect/>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2019. Pukul 5.45.
- Living Values Education, 1998-2019 Association for Living Values Education International. All Right Reserved.* Diakses dari <http://livingvalues.net/love/>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2019. Pukul 5.52.
- Viral Guru di Bully Murid.* <https://news.detik.com/berita/4299012/viral-guru-di-bully-murid-sekolah-akan-perkuat-pendidikan-karakter>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2019. Pukul. 20.26.
- Zainaul Amry dan Laelatul Badriah. 2018. *Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*. Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 6. Nomor 2. Yogyakarta : STIA Alma Ata.

**Sumber Wawancara :**

Nafsih. Wali kelas VB MI Ma'Arif Giriloyo 1 Imogiri.

Rusmiyati. Wali kelas VA MI Ma'Arif Giriloyo 1 Imogiri.

Susan. Wali Kelas VB MI Ma'Arif Giriloyo 2 Imogiri.

Subhan, M. Ag. Kepala Sekolah MI Ma'Arif Giriloyo 2 Imogiri.

Sulihah, S. Ag. Kepala Sekolah MI Ma'Arif Giriloyo 1 Imogiri.

Zesi. Wali kelas VA MI Ma'Arif Giriloyo 1 Imogiri.

